

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Kinerja Umkm (Sentra Produksi Kipas Di Klaten)**

**Renata Cahaya<sup>✉</sup> Imron Rosyadi<sup>2</sup>**

<sup>12</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

### **Abstrak**

Studi ini bermaksud untuk menjalankan analisa Pengaruh Literasi Keuangan serta Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Kinerja Umkm (Sentra Produksi Kipas Di Klaten). Studi ini mempergunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel dijalankan dengan teknik non-probability sampling, khususnya mempergunakan teknik purposive sampling. Populasi yang diteliti ialah UMKM yang bergerak dalam produksi kipas bambu yang berlokasi di Desa Keprabon, Klaten. Teknik analisa pertama, analisa statistik deskriptif akan dipergunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik sampel penelitian. Kedua, Regresi analisa akan diterapkan untuk menilai dampak dari variabel independen, yakni inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan, terhadap variabel dependen, yakni kinerja UMKM. Hasil memperlihatkan jika praktek manajemen keuangan yang baik serta penerapan inovasi secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Klaten selama masa pandemi. UMKM yang berhasil mengatur keuangan dengan efektif serta mengadopsi inovasi baru memperlihatkan kinerja keuangan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Financial Technology; Kinerja UMKM

### **Abstract**

*This study aims to examine the impact of financial literacy and financial technology on the financial behavior of small and medium-sized enterprises (SMEs) involved in bamboo fan production in Klaten. The research employs a quantitative approach, utilizing a non-probability sampling method with purposive sampling. The target population for this study consists of SMEs engaged in bamboo fan production located in Keprabon Village, Klaten. To provide a detailed overview of the sample's characteristics, descriptive statistical analysis will be applied as the initial analytical technique. Subsequently, regression analysis will be conducted to assess how independent variables – namely, capital, innovation, and financial management understanding – affect the dependent variable, which is the performance of the SMEs. The results show that good financial management practices and the application of innovation significantly affect the financial performance of MSMEs in Klaten City during the pandemic. MSMEs that manage their finances effectively and adopt new innovations show better financial performance.*

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Technology; MSME Performance

Copyright (c) 2024 Renata Cahaya

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [b100200063@student.ums.ac.id](mailto:b100200063@student.ums.ac.id) [ir104@ums.ac.id](mailto:ir104@ums.ac.id)

## PENDAHULUAN

Indonesia ialah negara yang kaya akan keragaman suku bangsa, masing-masing dengan budaya serta adat istiadat yang unik. Setiap kelompok etnis mempunyai warisan budaya yang khas, termasuk berbagai jenis kerajinan tradisional. Contoh kerajinan ini meliputi kerajinan dari kayu, bambu, tenun, anyaman, kipas, serta masih banyak lagi. Seiring berjalannya waktu, kerajinan tradisional ini terus berkembang. Banyak orang berlomba-lomba menciptakan inovasi baru untuk mengembangkan kerajinan ini, mengingat potensinya sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Hal itu disebabkan oleh keunikan serta karakteristik khas dari kerajinan tangan yang tidak bisa disamai oleh produk yang dibuat oleh mesin.

Kerajinan bisa dibuat dari bahan baku yang utuh seperti kerajinan keramik, bambu, rotan, serta barang-barang bekas seperti botol bekas, kardus, plastik makanan, serta lainnya. Salah satu bahan baku yang sering dimanfaatkan untuk produk kerajinan ialah bambu. Potensi bambu yang melimpah di alam Indonesia bisa dijadikan peluang usaha kerajinan yang sangat menjanjikan. Ini disebabkan oleh harga jual bambu di pasaran yang masih relatif rendah dibandingkan dengan bahan baku kerajinan lainnya. Selain itu, banyak pengrajin yang sudah membudidayakan bambu sendiri sehingga bisa menekan biaya modal usaha. Bambu bisa diolah menjadi berbagai macam kerajinan, seperti pigura, kipas, tempat tisu, lampu hias, tempat buah, serta masih banyak lagi.

Kabupaten Klaten di Provinsi Jawa Tengah mempunyai potensi besar dalam industri kerajinan tangan yang mampu menembus pasar internasional. Salah satu produk unggulannya berasal dari Desa Keprabon di Kecamatan Polanharjo. UMKM di Klaten memproduksi berbagai jenis kerajinan tangan, termasuk kipas, dompet, barang-barang berbahan tanduk, serta peralatan rumah tangga. Pada kesempatan ini, saya akan fokus membahas kerajinan kipas yang dihasilkan di Klaten. Masyarakat Desa Keprabon, Wangen, serta Karanglo di Kecamatan Polanharjo sudah lama mengembangkan berbagai macam souvenir pernikahan yang menarik serta unik. Ada dompet koin, dompet wanita, tas aneka bentuk, tempat pensil, kipas, serta masih banyak lagi. Mereka menggelar karyanya pada Pameran Ekonomi Kreatif di halaman RSPD Klaten. Keikutsertaan dalam pameran diharapkan bisa meningkatkan pemasaran produk perajin, karena harganya jauh lebih murah daripada membeli di Yogyakarta ataupun Solo.

Dompet kecil-kecil berbahan batik dipadu dengan bahan lain ini satu renteng isi 20 harganya hanya Rp 20.000. Ini bisa dijadikan souvenir pernikahan yang menarik, karena dikerjakan dengan rapi. Dengan mengikuti pameran, maka masyarakat yang membutuhkan souvenir pernikahan serta oleh-oleh haji/umroh, bisa mengetahui jika di Klaten banyak souvenir menarik. Ada pula dompet serta tas dari limbah plastik warna warni yang dikombinasikan dengan bahan transparan yang cantik. Selain itu, mengikuti pameran juga diharapkan mampu membangun mental anggota kelompok

serta membangun jiwa kewirausahaan untuk meningkatkan upaya pemasaran produk kerajinan dari Kecamatan Polanharjo. Dengan pemasaran meningkat, maka kesejahteraan perajin juga akan meningkat. Ada pun sasaran konsumen yang dituju ialah masyarakat Klaten, sehingga dalam memenuhi kebutuhan souvenir pernikahan tidak harus mencari ke Yogyakarta ataupun Solo. Mereka bisa langsung ke pusat perajin di desa-desa di Polanharjo. Dengan mendatangi pusat kerajinan souvenir di Klaten, maka harganya akan jauh lebih murah dibanding bisa membeli pada pedagang di Solo ataupun Yogyakarta, karena tidak melalui rantai pemasaran yang panjang. Selain itu, bisa meningkatkan kesejahteraan perajin kecil.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk secara numerik menilai dampak inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan pada kinerja UMKM di sentra produksi kipas bambu yang berlokasi di Desa Keprabon. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada pengumpulan serta analisa data numerik yang objektif, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjalankan generalisasi serta inferensi statistik terhadap populasi yang lebih besar.

Populasi pada studi ini ialah UMKM sentra produksi kipas bambu yang berlokasi di Desa Keprabon, Klaten. Desa Keprabon dipilih sebagai lokasi studi karena mempunyai potensi yang signifikan dalam produksi kerajinan kipas bambu serta termasuk sentra UMKM yang aktif beroperasi di bidang ini. Populasi ini mencakup berbagai UMKM dengan beragam skala serta tingkat produksi kipas bambu.

Sampel studi akan dipilih mempergunakan metode purposive sampling. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal itu, kriteria pemilihan sampel akan mencakup UMKM yang memenuhi beberapa kondisi tertentu yang relevan dengan studi ini.

1. Pertama, UMKM yang akan menjadi sampel harus aktif beroperasi pada saat studi dijalankan. Hal itu penting untuk memastikan jika data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi terkini dari UMKM itu. UMKM yang tidak aktif beroperasi akan dikecualikan dari sampel penelitian.
2. Kedua, UMKM yang akan menjadi sampel harus mempunyai modal usaha yang cukup. Modal usaha yang cukup menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan mempunyai modal yang memadai, UMKM bisa mengembangkan serta memperluas operasional mereka dengan lebih baik.

Pertama, metode pengumpulan data melalui kuesioner akan dipergunakan untuk mengumpulkan data primer. Kuesioner akan disusun berdasarkan variabel yang diteliti, yakni inovasi, modal, tingkat pemahaman manajemen keuangan, serta kinerja UMKM sentra produksi kipas bambu. Kuesioner akan terdiri dari pertanyaan-

pertanyaan yang relevan dengan variabel-variabel itu. Pertanyaan dalam kuesioner akan dirancang dengan sedemikian rupa supaya mendapat data yang diperlukan serta bisa mengukur tingkat inovasi, modal, tingkat pemahaman manajemen keuangan, serta kinerja UMKM secara objektif. Kuesioner akan diberikan kepada pemilik ataupun manajer UMKM yang menjadi responden pada studi ini. Pemilik ataupun manajer UMKM akan diminta untuk memberikan tanggapan serta informasi yang akurat mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Data yang terkumpul pada studi ini akan dianalisa menggunakan teknik analisa statistik deskriptif serta analisa regresi. Analisa ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel studi serta menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pertama, analisa statistik deskriptif akan dipergunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik sampel penelitian. Teknik ini akan dipergunakan untuk menganalisa distribusi frekuensi, mean, serta standar deviasi dari variabel yang diteliti. Analisa statistik deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk memahami pola serta variasi data yang terkumpul, serta memberikan gambaran umum tentang tingkat inovasi, modal, tingkat pemahaman manajemen keuangan, serta kinerja UMKM sentra produksi kipas bambu di Desa Keprabon.

Kedua, Analisa regresi akan diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh dari variabel-variabel independen, yakni inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan, terhadap variabel dependen, yakni kinerja UMKM. Metode statistik ini dipergunakan untuk membangun model hubungan antara variabel-variabel independen serta variabel dependen, serta untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen itu berdampak pada variabel dependen. Pada studi ini, analisa regresi akan dilaksanakan dengan memasukkan variabel inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan sebagai variabel-variabel independen, sementara variabel kinerja UMKM akan menjadi variabel dependen. Analisa regresi akan membantu peneliti dalam menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel itu.

Selama analisa regresi, akan dijalankan pengujian asumsi regresi, seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi, untuk memastikan validitas serta kehandalan hasil analisa. Jika ditemukan pelanggaran terhadap asumsi-asumsi itu, akan dijalankan tindakan perbaikan yang diperlukan, seperti transformasi data ataupun penggunaan metode regresi yang lebih sesuai.

Selain itu, dalam analisa regresi juga akan dijalankan pengujian signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t serta uji F. Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi setiap koefisien regresi secara individu, sementara uji F dipergunakan untuk menguji signifikansi secara keseluruhan terhadap model regresi. Hasil uji signifikansi akan dipergunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, akan dijalankan analisa statistik deskriptif terhadap variabel yang diteliti. Hasil analisa ini akan memberikan gambaran umum tentang tingkat inovasi, modal, tingkat pemahaman manajemen keuangan, serta kinerja UMKM sentra produksi kipas bambu di Desa Keprabon. Analisa ini akan melibatkan penghitungan mean, median, standar deviasi, serta distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

Analisis Regresi

Pada bagian ini, akan dijalankan analisa regresi untuk menguji pengaruh variabel independen (inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM). Analisa ini akan melibatkan perhitungan koefisien regresi, nilai p-value, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil analisa regresi akan dipergunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, serta menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel itu.

Tabel 1. Kolerasi  
Correlations

|     |                     | No.   | X1     | X2     | X3     | Y      |
|-----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|
| No. | Pearson Correlation | 1     | -.013  | .030   | -.018  | -.033  |
|     | Sig. (2-tailed)     |       | .930   | .838   | .902   | .824   |
|     | N                   | 49    | 49     | 49     | 49     | 49     |
| X1  | Pearson Correlation | -.013 | 1      | .932** | .587** | .914** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .930  |        | .000   | .000   | .000   |
|     | N                   | 49    | 49     | 49     | 49     | 49     |
| X2  | Pearson Correlation | .030  | .932** | 1      | .608** | .915** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .838  | .000   |        | .000   | .000   |
|     | N                   | 49    | 49     | 49     | 49     | 49     |
| X3  | Pearson Correlation | -.018 | .587** | .608** | 1      | .737** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .902  | .000   | .000   |        | .000   |
|     | N                   | 49    | 49     | 49     | 49     | 49     |
| Y   | Pearson Correlation | -.033 | .914** | .915** | .737** | 1      |
|     | Sig. (2-tailed)     | .824  | .000   | .000   | .000   |        |
|     | N                   | 49    | 49     | 49     | 49     | 49     |

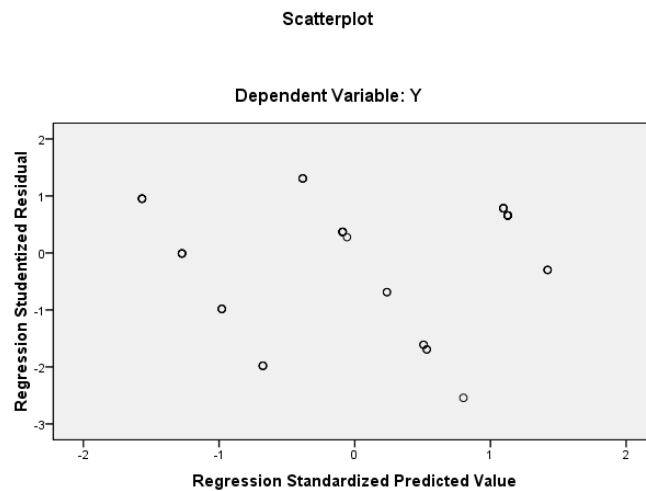
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi Hasil

Pada bagian ini, hasil studi serta analisa data akan diinterpretasikan secara rinci. Temuan-temuan penting yang muncul dari analisa statistik deskriptif serta analisa regresi akan dijelaskan dengan jelas. Hubungan antara variabel independen (inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan) dengan variabel

dependen (kinerja UMKM) akan dijelaskan secara mendalam. Temuan-temuan ini akan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan serta hasil studi sebelumnya.

**Gambar 1. Uji Multikolinearitas**



### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, hasil studi akan dibahas secara komprehensif. Temuan-temuan penting akan dikaitkan dengan literatur serta teori yang relevan dalam konteks pengaruh inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan pada kinerja UMKM. Kelemahan serta keterbatasan studi juga akan diakui serta dibahas secara objektif. Diskusi akan melibatkan analisa mendalam serta pemikiran kritis terhadap hasil penelitian, serta implikasi praktis serta teoritis dari temuan-temuan itu.

### **Implikasi dan Rekomendasi**

Pada bagian ini, akan dijelaskan implikasi praktis serta teoritis dari hasil penelitian. Implikasi praktis mengacu pada manfaat serta kontribusi studi ini terhadap praktisi, pemangku kepentingan, ataupun industri terkait. Implikasi teoritis mengacu pada kontribusi studi ini terhadap pengembangan teori serta pemahaman di bidang manajemen UMKM. Selain itu, akan diberikan rekomendasi untuk studi masa depan berdasarkan temuan-temuan serta keterbatasan studi ini.

## **SIMPULAN**

Menurut hasil analisa data serta diskusi yang sudah dijalankan sebelumnya, berikut ialah kesimpulan yang bisa diambil dari studi ini:

- a. Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan serta Inovasi pada kinerja Keuangan UMKM selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Klaten
  - 1) Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian: Praktek manajemen keuangan yang baik serta penerapan inovasi secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Klaten selama masa pandemi. UMKM yang berhasil mengatur keuangan dengan efektif serta mengadopsi inovasi baru memperlihatkan kinerja keuangan yang lebih baik.

- 2) Temuan Penting: UMKM yang menerapkan strategi keuangan yang adaptif serta inovatif berhasil mempertahankan stabilitas serta bahkan meningkatkan profitabilitas mereka di tengah tantangan pandemi.
  - 3) Implikasi: Peningkatan praktek manajemen keuangan serta inovasi sangat penting untuk keberlanjutan serta pertumbuhan UMKM, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi.
- b. Tingkat Manajemen Pengetahuan serta Inovasi Organisasi serta Kinerja UMKM pada Produksi Kerajinan Kipas Bambu di Desa Keprabon, Kabupaten Klaten
- 1) Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian: Tingkat manajemen pengetahuan serta inovasi organisasi di kalangan UMKM produksi kerajinan kipas bambu di Desa Keprabon berada pada level yang cukup baik serta berkontribusi positif pada kinerja UMKM.
  - 2) Temuan Penting: Manajemen pengetahuan yang efektif serta inovasi dalam proses produksi serta pemasaran sudah meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas produk kerajinan kipas bambu.
  - 3) Implikasi: Peningkatan kapasitas manajemen pengetahuan serta inovasi harus terus didorong untuk mempertahankan serta meningkatkan daya saing UMKM di pasar lokal serta internasional.
- c. Pengaruh Manajemen Pengetahuan serta Inovasi Organisasi pada kinerja UMKM pada Produksi Kerajinan Kipas Bambu di Desa Keprabon, Kabupaten Klaten
- 1) Jawaban terhadap Pertanyaan Penelitian: Manajemen pengetahuan serta inovasi organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja UMKM di Desa Keprabon.
  - 2) Temuan Penting: UMKM yang lebih baik dalam manajemen pengetahuan serta inovasi cenderung mempunyai kinerja yang lebih tinggi dalam hal produksi, efisiensi operasional, serta kepuasan pelanggan.
  - 3) Implikasi: Mengembangkan program pelatihan serta dukungan bagi UMKM untuk meningkatkan kemampuan manajemen pengetahuan serta inovasi akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keseluruhan UMKM di sektor kerajinan kipas bambu.

Secara keseluruhan, studi ini menyoroti pentingnya praktek manajemen keuangan, manajemen pengetahuan, serta inovasi dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hasil studi ini memberikan dasar yang kuat bagi para pengambil kebijakan serta pemangku kepentingan untuk merancang strategi serta program yang mendukung pengembangan UMKM, khususnya di sentra produksi kipas bambu di Desa Keprabon, Kabupaten Klaten.

## KONTRIBUSI PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dijelaskan kontribusi studi ini dalam konteks ilmu pengetahuan serta praktik manajemen UMKM. Kontribusi studi bisa berupa kontribusi teoritis serta kontribusi praktis. Kontribusi teoritis mencakup pengembangan teori ataupun pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh inovasi, modal, serta tingkat pemahaman manajemen keuangan pada kinerja UMKM.

Kontribusi praktis mencakup manfaat serta implikasi praktis studi ini bagi praktisi, pemangku kepentingan, ataupun industri terkait.

#### Keterbatasan Studi

Pada bagian ini, akan dijelaskan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada studi ini. Keterbatasan-keterbatasan ini bisa mencakup aspek metodologi, pengumpulan data, ataupun batasan sampel yang dipergunakan. Mengakui keterbatasan studi ialah langkah yang penting untuk menghindari bias serta memahami batasan dalam generalisasi hasil penelitian.

#### Referensi :

- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(1), 97-113.
- Cahyaningati, R., Muttaqien, F., Sulistyan, R. B., Paramita, R. W. D., & Ana, S. R. (2022). Modal Intelektual, Manajemen Pengetahuan dan Kinerja UMKM serta Kecepatan dan Kualitas Inovasi sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2227-2238.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Meliannisa, R. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidaorjo* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Daihefin, M. M., Rifa'i, M., & Setyaningrum, F. (2022). *Pengaruh Modal, Inovasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Studi Pada UMKM Desa Junrejo Kota Batu)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).
- Putri, N. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember. *Opinia de Journal*, 2(1), 1-13.
- Trihudiyatmanto, M. (2022). INOVASI PRODUK: DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(2), 164-175.
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23-50.